

HUBUNGAN KECUKUPAN GIZI DENGAN STATUS GIZI PADA IBU MENYUSUI DI KECAMATAN SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG

DEWI PUSPITA ANGGRAENI-25000118120004
2025-SKRIPSI

Status gizi yang ditandai dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Kabupaten Semarang pada wanita usia subur yaitu 26,54% dan 19,12% untuk wanita tidak hamil. Status gizi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan gizi ibu, status pekerjaan, penggunaan kontrasepsi hormonal, status pemberian ASI serta aktivitas fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kecukupan gizi dengan status gizi pada ibu menyusui di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, yang dilakukan pada bulan Agustus 2024. Populasi seluruh ibu menyusui di Kecamatan Sumowono dengan sampel penelitian sebanyak 61 responden yang dipilih melalui teknik *random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner, *form food recall* 24 jam dengan pengulangan serta pengukuran antropometri. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dan *rank spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecukupan energi dengan status gizi LILA ($p=0,025$) dan IMT ($p=0,034$). Terdapat hubungan tingkat pengetahuan gizi ibu dengan *body fat* ibu menyusui ($p=0,010$). Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu ($p=0,046$), status pemberian ASI ($p=0,033$) dan tingkat pengetahuan gizi ibu ($p=0,040$) dengan LILA ibu menyusui. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ($p=0,024$) dan status pemberian ASI ($p=0,002$) dengan IMT ibu menyusui. Tidak terdapat hubungan antara kecukupan energi ($p=0,217$), protein ($p=0,795$), lemak ($p=0,585$) dan karbohidrat ($p=0,870$) dengan *body fat* ibu menyusui. Dapat disimpulkan bahwa kecukupan energi paling berpengaruh terhadap status gizi ibu berdasarkan pengukuran LILA dan IMT.

Kata kunci : status gizi, kecukupan gizi, *body fat*, LILA, IMT